

ABSTRAK

Stock hitting price limit, adalah suatu kejadian di mana harga saham mencapai batas harga yang ditetapkan oleh regulator. *Stock hitting price limit* ini terkait dengan perilaku berlebihan investor, dan harga saham yang tidak wajar. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi probabilitas *stock hit limit* pada perusahaan yang terkena peringatan *Unusual Market Activity* di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 463 perusahaan yang terkena peringatan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*. Data diperoleh dari publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Teknik analisis yang digunakan adalah uji estimasi data dengan *maximum likelihood*, regresi logistik, dan uji hipotesis menggunakan *Nagelkerke R Square*. penelitian ini menguji pengaruh beta, *book to market value*, *firm size*, dan *trading volume activity* terhadap probabilitas *stock hit limit*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan *maximum likelihood*. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) beta berpengaruh negatif signifikan terhadap probabilitas *stock hit up limit*, tetapi berpengaruh tidak signifikan terhadap probabilitas *stock hit down limit*. (2) *book to market value* berpengaruh negatif signifikan terhadap probabilitas *stock hit up limit*, tetapi berpengaruh tidak signifikan terhadap probabilitas *stock hit down limit*. (3) *firm size* berpengaruh negative signifikan baik pada limit atas maupun limit bawah (4) *trading volume activity* berpengaruh positif signifikan pada limit namun berpengaruh positif tidak signifikan pada limit bawah Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa prediksi dari model ini sebesar 10% untuk probabilitas saham mencapai limit atas dan prediksi dari model ini sebesar 58.9% untuk probabilitas saham mencapai limit bawah.

Kata kunci : *Stock hit price limit*, beta, *book to market value*, *firm size*, *trading volume activity*